

**STUDI KOMPARATIF IJTIHAD KONTEMPORER FIKIH
MUNAKAHAT DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA TERHADAP
PERCERAIAN AKIBAT GANGGUAN KEJIWAAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

JAMAL ABDUSSALAM

2008201098

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2025 M**

ABSTRAK

Jamal Abdussalam. NIM: 2008201098, "STUDI KOMPARATIF IJTIHAD KONTEMPORER FIKIH MUNAKAHAT DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA TERHADAP PERCERAIAN AKIBAT GANGGUAN KEJIWAAN"

Perceraian akibat gangguan kejiwaan merupakan permasalahan kompleks karena melibatkan aspek hukum, agama, dan psikologi. Ijtihad kontemporer dalam fikih munakahat diperlukan untuk menyesuaikan hukum Islam dengan realitas modern, sementara hukum positif Indonesia telah mengakui gangguan kejiwaan sebagai alasan sah perceraian. Penelitian ini mengkaji perbedaan dan persamaan antara pendekatan fikih munakahat dan hukum positif Indonesia dalam menangani kasus perceraian akibat gangguan kejiwaan, serta bagaimana perkembangan ilmu psikologi kesehatan mental dapat berperan dalam merumuskan solusi hukum yang lebih kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aturan hukum Islam mengenai perceraian akibat gangguan kejiwaan berdasarkan pendekatan ijтиhad kontemporer, mengkaji kebijakan hukum positif di Indonesia dalam menangani perceraian pasangan dengan gangguan kejiwaan, dan menjelaskan relevansi psikologi kesehatan mental sebagai dasar dalam menentukan ijтиhad kontemporer terkait perceraian akibat gangguan kejiwaan. Metodologi yang digunakan adalah penelitian hukum normatif (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka dari sumber-sumber primer berupa kitab fikih munakahat dan peraturan perundang-undangan terkait, serta sumber sekunder dari buku-buku, jurnal, dan tulisan lain yang relevan. Analisis data menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan gambaran komprehensif tentang perbandingan kedua sistem hukum tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik hukum Islam maupun hukum positif Indonesia mengakui gangguan kejiwaan sebagai alasan perceraian, namun dengan pendekatan yang berbeda. Hukum Islam menekankan prinsip maslahat dan menghindari mudharat, sementara hukum positif berfokus pada proses peradilan dan pembuktian medis. Penelitian ini menemukan perlunya pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan fikih, hukum positif, dan psikologi kesehatan mental untuk menghasilkan solusi yang lebih adil dan manusiawi. Diperlukan reformasi hukum yang lebih responsif terhadap aspek kesehatan mental dalam perkawinan, serta peningkatan peran psikolog dan psikiater sebagai saksi ahli dalam proses peradilan perceraian.

Kata Kunci: Perceraian akibat gangguan kejiwaan, Fikih munakahat dan ijтиhad kontemporer, Hukum positif Indonesia

ABSTRACT

Jamal Abdussalam. NIM: 2008201098, “A COMPARATIVE STUDY OF CONTEMPORARY IJTIHAD IN FIKIH MUNAKAHAT AND POSITIVE LAW IN INDONESIA REGARDING DIVORCE DUE TO MENTAL DISORDERS”

Divorce due to mental disorders is a complex issue as it involves legal, religious, and psychological aspects. Contemporary ijtihad in fikih munakahat is needed to align Islamic law with modern realities, while Indonesian positive law has recognized mental disorders as a legitimate reason for divorce. This study examines the differences and similarities between the approaches of fikih munakahat and Indonesian positive law in addressing divorce cases due to mental disorders, as well as how developments in mental health psychology can play a role in formulating more contextual legal solutions. The research aims to analyze Islamic legal rules on divorce due to mental disorders using a contemporary ijtihad approach, review positive legal policies in Indonesia regarding divorce involving mental disorders, and explain the relevance of mental health psychology as a basis for contemporary ijtihad related to divorce due to mental disorders. The methodology used is normative legal research (library research) with a descriptive qualitative approach. Data collection is carried out through literature review from primary sources, such as books on fikih munakahat and related legislation, as well as secondary sources from books, journals, and other relevant writings. Data analysis uses data condensation techniques, data presentation, and conclusion drawing to provide a comprehensive picture of the comparison between the two legal systems. The results show that both Islamic law and Indonesian positive law recognize mental disorders as a reason for divorce, but with different approaches. Islamic law emphasizes the principles of maslahat (benefit) and avoiding mudarat (harm), while positive law focuses on judicial processes and medical evidence. This study finds the need for an interdisciplinary approach that integrates fikih, positive law, and mental health psychology to produce fairer and more humane solutions. Legal reform is required to be more responsive to mental health aspects in marriage, as well as enhancing the role of psychologists and psychiatrists as expert witnesses in divorce court proceedings.

Keywords: Divorce due to mental disorders, Fikih munakahat and contemporary ijtihad, Positive law in Indonesia.

الملخص

جمال عبد السلام. الرقم الجامعي: 2008201098، "دراسة مقارنة للاجتهد المعاصر في فقه المناكحات والقانون الوضعي في إندونيسيا فيما يتعلق بالطلاق بسبب الاضطرابات النفسية"

يُعد الطلاق بسبب الاضطرابات النفسية قضيّة معقدة لأنها تشمل جوانب قانونية ودينية ونفسية. هناك حاجة إلى الاجتهد المعاصر في فقه المناكحات لتكييف الشريعة الإسلامية مع الواقع الحديث، بينما يعترف القانون الوضعي في إندونيسيا بالاضطرابات النفسية كسبب مشروع للطلاق. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل الفروقات والتشابهات بين نهج فقه المناكحات والقانون الوضعي الإندونيسي في معالجة حالات الطلاق بسبب الاضطرابات النفسية، وكذلك كيف يمكن لتطور علم النفس الصحي أن يساهم في صياغة حلول قانونية أكثر تهداً. تهدف الدراسة إلى تحليل أحكام الشريعة الإسلامية بشأن الطلاق بسبب الاضطرابات النفسية باستخدام ملائمة نهج الاجتهد المعاصر، ودراسة السياسات القانونية الوضعية في إندونيسيا المتعلقة بحالات الطلاق المرتبطة بالاضطرابات النفسية، وشرح أهمية علم النفس الصحي كأساس للاجتهد المعاصر في مسائل الطلاق بسبب تم استخدام منهج البحث القانوني النظري (دراسة مكتبة) مع نهج وصفي نوعي. تم الاطلاع على مصادر أولية مثل كتب فقه المناكحات والتشريعات ذات الصلة، جمع البيانات من خلال مراجعة الأدبيات من مصادر ثانوية من كتب ومقالات ودراسات أخرى ذات صلة. استخدمت الدراسة تقنيات تكيفية بالإضافة إلى مصادر ثانوية من كتب ومقالات ودراسات أخرى ذات صلة. أظهرت النتائج أن البيانات وعرضها واستخلاص النتائج لتقييم صورة شاملة عن مقارنة النظمتين القانونيين كلاً من الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي الإندونيسي يعترفان بالاضطرابات النفسية كسبب للطلاق، ولكن بنهج مختلف. ترتكز الشريعة الإسلامية على مبدأ المصلحة وتجنب الضرر، بينما يركز القانون الوضعي على الإجراءات القضائية والأدلة الطبية. توصلت الدراسة إلى ضرورة اتباع نهج متعدد التخصصات يدمج بين الفقه الإسلامي والقانون الوضعي وعلم النفس الصحي للوصول إلى حلول أكثر عدالة وإنسانية. كما دعت إلى إصلاح قانوني أكثر استجابة للجوانب النفسية في الزواج، وتعزيز دور الأخصائيين النفسيين والأطباء النفسيين كشهود خبراء في إجراءات الطلاق القضائية.

الطلاق بسبب الاضطرابات النفسية، فقه المناكحات والاجتهد المعاصر، القانون الوضعي : الكلمات المفتاحية في إندونيسيا.



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STUDI KOMPARATIF IJTIHAD KONTEMPORER FIKIH
MUNAKAHAT DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA TERHADAP
PERCERAIAN AKIBAT GANGGUAN KEJIWAAN**

Diajukan Sebagai Syarat

Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

Jamal Abdussalam

NIM: 2008201098

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II

Prof. Dr. Achmad Kholid, M. Ag Dr. Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
NIP. 19670208 199303 1 003 NIP. 19720915 200003 1 001
STEKH NURJATI CIREBON

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga

Dr. Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

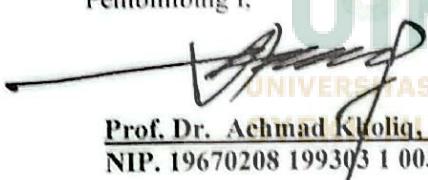
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/l Jamal Abdussalam, NIM: 2008201098 dengan judul: "**STUDI KOMPARATIF IJTIHAD KONTEMPORER FIKIH MUNAKAHAT DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA TERHADAP PERCERAIAN AKIBAT GANGGUAN KEJIWAAN**".

" Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

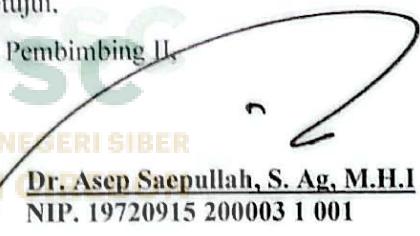
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I,


Prof. Dr. Ahmad Kholid, M. Ag
NIP. 19670208 199303 1 003

Pembimbing II,


Dr. Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga


Dr. Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**STUDI KOMPARATIF IJTIHAD KONTEMPORER FIKIH MUNAKAHAT DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA TERHADAP PERCERAIAN AKIBAT GANGGUAN KEJIWAAN**", oleh **Jamal Abdussalam, NIM: 2008201098**, telah diajukan dalam sidang *Munaqasah* Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasah

Ketua Sidang,



Dr. Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin, MA
NIP. 1971081 620031 2 002

Penguji I,

Penguji II,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Prof. Dr. H. Wasman, M. Ag,
NIP. 19590107 199201 1 001

Mohammad Rana, M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jamal Abdussalam

Nim : 2008201098

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 19 Maret 2002

Alamat : Blok Barat 001/003 Ds. Babakan, Kec. Ciwaringin,
Kab. Cirebon

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**STUDI KOMPARATIF IJTIHAD KONTEMPORER FIKIH MUNAKAHAT DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA TERHADAP PERCERAIAN AKIBAT GANGGUAN KEJIWAAN**" ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur **الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** kepada Allah SWT atas karunianya diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu rohmat sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam **اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّ عَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ** semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan yang pertama untuk Bapak, bapak yang sudah mengorbankan perjalanan hidupnya untuk memperjuangkan pendidikan anaknya, yang telah memberikan support kepada penulis dan selalu memberikan nasehat-nasehat kepada penulis agar terus semangat dalam menuntut ilmu hingga penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Terimakasih sudah berusaha menjadi sosok bapak yang perhatian, tegas dan pengertian untuk anak bungsumu ini. Terimakasih telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada penulis dalam menentukan dan memilih jalan hidupnya hingga saat ini. Untuk bapak yang telah memberikan kasih sayang yang tiada terhingga kepada penulis, terimakasih atas segala-galanya.

Untuk ibu, Perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya serta selalu menjadi penyemangat. Yang sudah mendampingi perjalanan penulis selama masa-masa kuliah, yang turut andil memberikan tenaga dan do'anya untuk perjalanan hidup penulis, yang selalu perhatian terhadap penulis, Saya persembahkan karya tulis ini untuk ibu. Terimakasih sudah menemani perjuangan anak bungsumu ini, ibu selalu memberikan dan mengusahakan yang terbaik untuk penulis, jasamu akan selalu teringat sepanjang masa, terimakasih bu sudah memberikan pelajaran hidup yang berharga untuk anak bungsumu ini .

Papah dan Mamah yang telah memberikan yang terbaik bagi penulis, penulis selalu mendoakan Papah dan Mamah, salah satu doanya berbunyi:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

“Ya Tuhaniku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, dan kasihinilah mereka sebagaimana mereka merawat aku di waktu kecil.”

Semoga apa yang dicita-citakan bapak dan ibu serta penulis segera terwujud dan bapak dan ibu selalu diberikan kehidupan yang dipenuhi rasa syukur dan kebahagiaan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Jamal Abdussalam, lahir di Cirebon pada tanggal 19 Maret 2002 dari pasangan Abdul Salam dan Dewi Rachmawati. Saya adalah anak 4 dari 5 Bersaudara. Alamat tempat tinggal di Blok Barat 001/003 Desa Babakan, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon Peneliti menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 1 Babakan pada tahun 2014
2. MTSs Nahdhatul Umam Kempek Cirebon pada tahun 2017
3. MAs Nahdhatul Umam Kempek Cirebon pada tahun 2020

Dalam bidang akademiknya peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga (HK) pada tahun 2020 sampai tahun 2025. Dengan judul skripsi "**STUDI KOMPARATIF IJTIHAD KONTEMPORER FIKIH MUNAKAHAT DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA TERHADAP PERCERAIAN AKIBAT GANGGUAN KEJIWAAN**", dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Achmad Kholiq, M. Ag dan Bapak Dr. Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

“Dan sebaik-baiknya manusia adalah orang yang bermanfaat bagi orang yang lain.”

(HR. Ath-Thabrani dalam Kitab Al Awsath)

“Manusia adalah makhluk yang mudah bermimpi tetapi mudah pula menyerah.
Apakah hanya ingin berhenti di situ saja”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.

Atas rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STUDI KOMPARATIF IJTIHAD KONTEMPORER FIKIH MUNAKAHAT DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA TERHADAP PERCERAIAN AKIBAT GANGGUAN KEJIWAAN”** ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah (FS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, dan arahan, koreksi, dan saran. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc. MA selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak, Dr. Asep Saepullah, M.H.I Selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Nursyamsudin, M.A selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Prof. Dr. Achmad Kholiq, M. Ag dan Bapak Dr. Asep Saepullah, S. Ag, M.H.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi selama ini.

6. Segenap dosen Fakultas Syariah, khususnya dosen Hukum Keluarga atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
7. Kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi ini.
8. Kepada orang tua saya, ibu Dewi Rachmawati dan bapak Abdul Salam yang sudah mendukung perjalanan perkuliahan saya baik secara finansial maupun mental serta tak pernah lelah untuk mendo'akan anaknya dalam mencari ilmu. Dan seluruh sanak family yang selalu mensupport dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.
9. Sahabat saya, Nazmi Soliha, Moh. Faiz zaenal Muttaqin, Andar Sodiki dan masih banyak yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu baik sahabat diskusi maupun organisasi yang sudah menemani masa perkuliahan dan terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih selalu memberikan semangat sehingga menjadi motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.
10. Teman-teman Hukum Keluarga Angkatan 2020 yang telah memberi dukungan moril dan menemani perjalanan saya selama melakukan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Peneliti juga menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian berikutnya.

Cirebon, 20 Januari 2025

JAMAL ABDUSSALAM

NIM: 2008201098

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
KATA PERSEMBERHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Kerangka Berpikir	17
G. Langkah-langkah Penelitian.....	20
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II	26
TINJAUAN PUSTAKA TEORITIS TENTANG PENGERTIAN DAN KONSEP FIKIH MUNAKAHAT SERTA KAJIAN IJTIHAD KONTEMPORER.....	26
A. Pengertian dan Konsep Fikih Munakahat	26
B. Ijtihad Kontemporer dalam Fikih Munakahat.....	32
BAB III	44

TINJAUAN PUSTAKA TEORITIS HUKUM POSITIF DI INDONESIA TERKAIT PENCERAIAN DAN GANGGUAN KEJIWAAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERKAWINAN	44
A. Hukum Positif di Indonesia Terkait Perceraian Akibat Gangguan Kejiwaan	44
B. Gangguan Kejiwaan dan Dampaknya Terhadap Perkawinan.....	55
BAB IV	64
ANALISIS PEMBAHASAN DAN HASIL	64
A. Ijtihad Kontemporer Fikih Munakahat Terhadap Perceraian Akibat Gangguan Kejiwaan.....	64
B. Hukum Positif di Indonesia Terhadap Perceraian Akibat Gangguan Kejiwaan	73
C. Peran Psikologi Kesehatan Mental Dalam Perumusan Solusi Hukum Antara Fikih Munakahat Dan Hukum Positif.....	81
BAB V.....	92
PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
A. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ثا	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ه	هـا	h	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er SIBER
ڙ	Zai	Z	Zet SON
س	Sin	Ş	Es
ڜ	syin	Sy	es dan ye
ض	ş ad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ڏ	ڏ ad	ڏ	de(dengan titik dibawah)
ط	ڻ a	ڻ	te(dengan titik dibawah)
ڙ	ڙ a	ڙ	zet(dengan titik dibawah)
غ	‘ain	‘—	Apostrofterbalik

غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
ؤ	Dammah	U	U

Contoh:

كتاب = *kataba*

حسنة = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أْيُ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أْوُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ = *kaifa*

قَوْلٌ = *qaula*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يَ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh:

مَاتٌ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قَيلٌ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

3. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

4. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbanā*

نُعَمَّ = *nu' imā*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ڻ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :Contoh :

أَلَدْ هُرْ = *ad-dahru*

أَلْشَمْسُ = *asy-syamsu*

أَلْنَمْلُ = *an-namlu*

أَلْلَيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

أَلْقَمْرُ = *al-qamaru*

أَلْفَقْرُ = *al-faqru*

أَلْغَابِبُ = *al-gaibu*

أَلْعَنْ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*.Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata.Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَنْتُ = *syai'un*

أَمْرُثُ = *umirtu*

إِنَّ = *inna*

أَكَلَ = *akala*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan

umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

Fi ẓilāl al-Qur’ān

Al-Sunnahqabl al-tadwin

Al-‘Ibārāt bi umūm al-lafzlā bi khusus al sabab.

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh:

= *Wa ma Muhammadi illa rasul*

= *Alhamdu lillahi rabbil-‘alamīn*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

= *Lillahi al-amru jami’ an*

= *Wallahu bi kulli syai’in ‘alim*

J. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilah (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah, contoh:

: dinullāh

: billāh

Adapun ta marbū'tahdiakhir kata yang disandarkan kepada lafż al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fī rahmātillah.

